



*Jasmine Alvina Savitri*

## Kejar Beasiswa di Spanyol

DEMI mendapatkan pendidikan di Universitas Jaume Primo yang berada di Valencia, Spanyol, Jasmine Alvina Savitri (21) rela menunda proses pendadaran dan kelulusan dari jurusan Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

"Proses pengerjaan skripsi saya telah selesai tinggal menjalani pendadaran. Tetapi saya memutuskan menundanya demi mengikuti program beasiswa selama enam bulan di

■ Bersambung ke Hal 14

HAMIM

## Kejar Beasiswa

Sambungan Hal 13

Spanyol," ungkap perempuan yang akrab disapa Jasmine tersebut.

Selama enam bulan di Spanyol, dirinya akan fokus mempelajari bahasa Spanyol. Selain itu, perempuan yang berasal dari Lombok tersebut juga akan banyak mempelajari perbedaan budaya antara budaya barat dan timur.

Proses keberangkatan menuju Spanyol telah dijalani Jasmine sejak Oktober 2014. Mulai mendaftar program beasiswa, hingga proses seleksi berkas dan tes Toefl. Dalam program

beasiswa parsial yang ditawarkan UMY terdapat dua negara tujuan, yakni China dan Spanyol.

"Saya lebih tertarik ke Spanyol karena ingin benar-benar merasakan kehidupan di sebuah negara yang budayanya benar-benar beda dengan Indonesia. Selain itu saya juga ingin membangun *link* di Spanyol, karena saya memiliki cita-cita melanjutkan S2 di sana," ungkap Jasmine.

Dalam proses keberangkatan menuju Spanyol, mencari visa merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh

mahasiswa yang aktif di bidang tarik suara tersebut. "Saya harus bolak-balik ke Jakarta dan melewati serangkaian proses yang cukup rumit untuk mendapatkan visa," cerita Jasmine.

Agar tidak kesulitan saat pertama kali tiba di Valencia, Jasmine bersama lima rekannya yang lain asal UMY yang berangkat, membawa perlengkapan sehari-hari, termasuk bumbu masak. Jasmine berangkat ke Spanyol pada Senin (2/2) kemarin dan akan berada di sana selama enam bulan. (mim)